



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, dimana metode ini berbasis teori yang dibuat untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang dikumpulkan

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tembilahan Kota, Riau, 29214, Indonesia. Waktu penelitian selama 3 bulan dari bulan Desember 2025 sampai Februari 2026.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah penelitian (Ferdinand, 2014). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh UMKM bidang Usaha Kuliner di Tembilahan Kota berjumlah 60 unit yang sudah terdaftar NPWP nya di Dinas Koperasi UKM Kab.Inhil.

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel berbasis purposive sampling dimana subyek dipilih berdasarkan kriteria tertentu yaitu berjumlah 30 unit UMKM. Dimana kriterianya sebagai berikut:



1. Berdasarkan Lama Usaha

Identifikasi pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah berdasarkan lama usahanya. Perbedaan lama usaha dapat mempengaruhi banyaknya pengalaman dalam berusaha, bertindak dan mempertimbangkan suatu hal termasuk strategi dalam mendapatkan pendapatan yang tinggi.

2. Berdasarkan Pendapatan Penjualan

Identifikasi terakhir berdasarkan penilaian pendapatan penjualan usaha sebagai penilaian perkembangan yang dijalankan dan dikelola oleh responden baik dari segi perencanaan, perancangan anggaran hingga pengelolaan dana pada usaha.

Tabel 3. 1 UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Kota

Nama Kuliner					
1.	Keripik Delsya	11.	Aneka Keripik	21.	Keripik Pisang Tina
2.	Ys Sarwan	12.	Afridah Cake	22.	Cemilan Cha-Cha
3.	Arwana	13.	Dapur Yuni	23.	Stik Kentang Rizki
4.	V'put	14.	Ummu Cake	24.	Keripik Pisang Ema
5.	Keripik Barkah	15.	Aisyah Keripik	25.	Stik Royco Rasyid
6.	Keripik Inoey	16.	Evi Amplang	26.	Keripik Tempe Tunas
7.	Lia Semprong	17.	Peyek Endang	27.	Gera! Mama Kila
8.	Oska	18.	Keripik Uci	28.	Keripik Bawang Hajak
9.	Amplang Bu Nur	19.	Peyek Rere	29.	Borneo Wadai
10.	Keripik Ubi Evi	20.	Hafr! Snack	30.	Keripik Ubi Rezki

Sumber : Data Peneliti 2025



3.4 Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau dapat diukur secara numerik. Data ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis statistik, perhitungan, dan pengujian hipotesis. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengukuran terhadap variabel penelitian yang meliputi modal usaha, biaya produksi, dan pendapatan UMKM. Sedangkan Data Kualitatif adalah data yang berupa informasi non-numerik yang menjelaskan karakteristik, sifat, opini, atau pengalaman.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, di mana sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).

Menurut Sugiyono (2017), data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui perantara orang lain maupun berupa dokumen-dokumen atau file data yang dibutuhkan peneliti. Data sekunder yang dikumpulkan peneliti mulai dari jurnal, artikel, media internet dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Berdasarkan (Sugiyono, 2016) kuesioner dijelaskan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti memberikan langsung kertas berisi angket pernyataan terhadap Pelaku UMKM. Alasan peneliti menyebarkan secara langsung ialah untuk menghemat waktu serta mengantisipasi keterlambatan atau penundaan sampel dalam mengisi kuesioner yang diberikan.

Jawaban yang diberi oleh sampel akan dikelompokkan dengan kriteria melalui skor menggunakan pengukuran skala interval sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Likert

Variabel	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Penelitian Terdahulu

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

3.5 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan software SmartPLS, yang dijalankan dengan media komputer. PLS (Partial Least Square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model Struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas. Sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas. PLS (Partial Least Square) adalah analisis yang bersifat soft modeling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (di bawah 100 sampel).

Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS for windows V.4.1.0.0 Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam Partial Least Square (PLS) yaitu meliputi:

3.5.1 Pengujian Data

1. Uji Validitas

Solimun, dkk (2017) Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan mengukur yang memang seharusnya diukur. Dalam SEM-PLS uji validitas dihitung melalui *convergen validity* dan *diskriminan validity*.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Convergen Validity

- a. *Loading Faktor*, sebuah indikator dinyatakan memiliki *convergen validity* apabila nilai loading faktornya $\geq 0,70$. Artinya bahwa kontribusi untuk mengukur variabel latennya minimal 70%
- b. *Average variance extracted (AVE)*, Merupakan rata-rata nilai varians keseluruhan indikator yang diekstraksi dari variabel laten. Sebuah indikator dinyatakan memiliki *convergen validity* apabila nilai $AVE \geq 0,50$. Artinya bahwa rata-rata varian keseluruhan indikator yang dijelaskan oleh varian latennya minimal 50%
- c. *Communality*, adalah ukuran kualitas model pengukuran pada tiap variabel laten. Sebuah indikator dinyatakan memiliki *convergen validity* apabila nilai *Communality* $\geq 0,70$. Artinya bahwa kualitas model pengukuran pada tiap variabel laten minimal 70%.

2. Diskriminan Validity

- a. Akar AVE vs korelasi antar variabel laten
Sebuah indikator dinyatakan memiliki *diskriminan validity* apabila dinilai akar AVE setiap variabel laten lebih besar dibandingkan nilai korelasi antar variabel laten. Hal ini berarti indikator yang mengukur suatu variabel hanya dapat mengukur variabel tersebut.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

b. *Cross loading*

Sebuah indikator dinyatakan memiliki *diskriminan validity* apabila *Cross loading* tiap indikator yang mengukur variabel latennya lebih besar dari nilai *Cross loading* (korelasi indikator dengan variabel latennya)

2. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas konstruk dilakukan menggunakan reabilitas konstruk (*composite reability*) dan atau *cronbach's alpha*. Kriteria pengujian apabila nilai *composite reability* $\geq 0,70$ dan atau nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,70$ maka dapat dikatakan konstruk telah reliabel.

3.5.2 Analisis SEM-PLS

Berdasarkan penjelasan pada paradigma dan hipotesis penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka metode analisis verifikatif untuk menguji hipotesis digunakan metode statistik SEM. Metode ini menggunakan suatu teknik statistik yang menganalisis variabel indikator, variabel laten, dan kekeliruan pengukuran (Solimun, 2017) menyatakan bahwa SEM juga merupakan salah satu alat analisis multivariate untuk menganalisis hubungan variabel yang sangat kompleks.

Dalam model PLS SEM terdapat dua model yakni *outer model* atau disebut juga model pengukuran serta *inner model* yang disebut model structural.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

a. *Outher Model* (Model Pengukuran)

Model ini menjelaskan secara spesifik kausalitas atau hubungan variabel laten baik endogen maupun eksogen dengan indikator atau pengukuran dalam variabel yang ada, pengujian pada *outher model* memberikan nilai pada analisis validitas dan reliabilitas adapun pengujian yang dilakukan dalam *outher model* adalah sebagai berikut :

1. *Converent validity*

Nilai *Converent validity* menunjukkan validitas atas indikator pengukuran, nilai *Converent validity* dapat ditemukan melalui nilai *loading factor* variabel eksogen dan endogen. Nilai yang direkomendasikan untuk *Converent validity* adalah ≥ 0.70 pada model penelitian yang telah banyak diteliti jika model dalam penelitian merupakan model yang baru dikembangkan atau penelitian pertama, nilai *loading factor* dapat ditoleransi pada 0.50 (Wati, 2018).

2. *Discrimnant validity*

Nilai *Discrimnant validity* adalah nilai *cross loading factor* yang memiliki tujuan untuk mengetahui nilai diskriminan pada suatu konstruk penelitian, cara menentukan layaknya suatu diskriminan dalam suatu konstruk dengan perbandingan yang menghasilkan angka lebih besar antara nilai loading konstruk yang dituju dengan nilai loading konstruk yang lain.

3. *Average Vaiance Extracted (AVE)*

Nilai *Average Vaiance Extracted (AVE)* akan menunjukkan hasil



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

evaluasi validitas diskriminan untuk setiap konstruk serta variabel endogen dan eksogen. Nilai *ave* akan menjelaskan interkorelasi internal antar indikator pada konstruk setiap variabel laten. Nilai *Average Vaiance Extracted (AVE)* minimal 0.5

4. *Composite Reliability*

Nilai *Composite Reliability* digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu indikator. Dengan nilai tersebut dapat terukur nilai reliabilitas yang sesungguhnya dari suatu konstruk yang dibangun. Nilai *Composite Reliability* diharapkan minimal 0.7 (Sarstedt, 2021), jika nilai *Composite Reliability* di atas 0.8 maka dapat disimpulkan data yang ada memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (Wati, 2018).

5. *Cronbach Alpha*

Nilai *Cronbach alpha* juga termasuk penilaian terhadap reliabilitas dari batas suatu konstruk. Nilai *Cronbach alpha* mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dengan nilai minimal yang diharapkan adalah 0.7 (basbeth, 2018) sementara itu pendapat lain (Wati, 2018) memaparkan bahwa nilai minimal dari pengujian Cronbach alpha adalah 0.6 untuk seluruh kostruk yang ada dalam penelitian.

b. *Inner Model (Model Structural)*

Pengujian pada Inner Model (*Model Structural*) bertujuan untuk mengidentifikasi dan melihat hubungan antara variabel eksogen dan endogen dalam suatu penelitian. Hubungan tersebut akan menjawab tujuan dari



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

penelitian yakni pengujian terhadap hipotesis yang disusun dalam suatu penelitian. Adapun pengujian model structural dilakukan dengan cara sebagai beriku ini :

1. *R Square* atas variabel endogen

Nilai ini merupakan koefisien determinasi pada suatu konstruk endogen. Nilai *R Square* dapat menjeleaskan variasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Kekuatan penjelasan variasi tersebut terbagi menjadi tiga kriteria yaitu *R Square* bernilai 0.67 berarti kuat, nilai 0.33 berarti moderat dan 0.19 artinya lemah.

2. *Path coefficients*

Adalah suatu nilai koefisian jalur tau nilai yang enunjukan besaran hubungan atau pengaruh konstruk laten dari suatu penelitian. Pengujian ini dilakukan melalui suatu prosedur yang ada di *bootstrapping*.

3. P-Values

Nilai P-Values digunakan saat Pengujian hipotesis secara langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu varibael independen dan variabel dependen serta variabel mediasi. Adapun tujuan dari pengujian hipotesis secara adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen serta mediasi. Untuk melihat apakah suatu hipotesis itu dapat diterima atau



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

ditolak dengan cara memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk atau *Path Coefficient* dan *P-Values* dengan tingkat signifikansi $p\text{-values} \leq 0.05$ (5%) dan koefisien beta bernilai positif.

